

ABSTRAK

Pada masa post partum sebagian wanita mampu beradaptasi terhadap peran barunya, tetapi sebagian lagi tidak berhasil beradaptasi biasanya pada ibu primipara mengalami *postpartum blues* sehingga membutuhkan dukungan sosial dari orang terdekatnya khususnya suami. Hasil wawancara yang dilakukan pada 12-16 November 2013 di desa Taman kecamatan Taman Sidoarjo di dapatkan 7 (70%) ibu yang mengalami kejadian *postpartum blues* dan 4(40%) ibu yg mendapatkan dukungan sosial suami. Tujuan penelitian mengetahui hubungan antara dukungan sosial suami dengan kejadian *postpartum blues* pada ibu primipara di desa Taman kecamatan Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*, populasinya semua ibu nifas primipara hari ke 3-6 di desa Taman kecamatan Taman Sidoarjo sebesar 23 orang, sampel sebesar 22 orang dengan teknik *Simple Random Sampling*, instrumen yang digunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan *Uji Mann Whitney* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 22 responden sebagian besar (54,5%) mendapat kurang dukungan sosial suami dan sebagian besar (59,1%) mengalami kejadian *postpartum blues*. Hasil *Mann Whitney* diperoleh $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara dukungan sosial suami dengan kejadian *postpartum blues* pada ibu primipara di desa Taman kecamatan Taman Sidoarjo.

Semakin kurang dukungan sosial suami, semakin tinggi angka kejadian *postpartum blues* pada ibu nifas. Diharapkan suami dapat memberikan dukungan sosial kepada istri agar tidak terjadi *postpartum blues*.

Kata kunci :Dukungan Sosial , *Postpartum Blues*